

## Panduan Indeks IDX-MES BUMN 17

(Lampiran Pengumuman BEI No.: Peng-00101/BEI.POP/04-2021 Tanggal 22 April 2021)

### 1. INFORMASI INDEKS

#### 1.1. Informasi Umum

<b>Nama Indeks</b>	<b>IDX-MES BUMN 17</b>
<b>Kode Indeks</b>	IDXMESBUMN
<b>Deskripsi</b>	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.
<b>Pihak Kerja Sama</b>	Kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)
<b>Metodologi</b>	<i>Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighted</i> Pada saat evaluasi, bobot tiap saham pada indeks dibatasi paling tinggi 20%.
<b>Tanggal Dasar</b>	30 Desember 2015 (Nilai Dasar = 100)
<b>Tanggal Peluncuran</b>	29 April 2021

#### 1.2. Kriteria Umum Seleksi

<b>Semesta (Universe)</b>	Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia atau <i>Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)</i> yang termasuk ke dalam BUMN dan afiliasinya.
<b>Kriteria Seleksi</b>	Pemilihan konstituen indeks menggunakan kriteria seleksi kuantitatif dan kualitatif yaitu berdasarkan likuiditas transaksi di pasar reguler, kapitalisasi pasar, kinerja keuangan, kepatuhan, dan lain-lain.

### 2. PEMELIHARAAN INDEKS

#### 2.1. Evaluasi Rutin

	<b>Evaluasi Mayor</b>	<b>Evaluasi Minor</b>
<b>Jadwal Evaluasi</b>	Mei dan November	Februari dan Agustus
<b>Hari Efektif</b>	Hari Bursa pertama bulan Juni dan Desember	Hari Bursa pertama bulan Maret dan September

	Evaluasi Mayor	Evaluasi Minor
<b>Proses/Tujuan</b>	- Memilih konstituen indeks.	
	- Menyesuaikan perubahan jumlah saham tercatat. - Menyesuaikan bobot saham berdasarkan rasio <i>free float</i> . - Menyesuaikan bobot saham berdasarkan batasan ( <i>cap</i> ).	
<b>Pengumuman</b>	Maksimal 5 Hari Bursa sebelum tanggal efektif atau maksimal 2 Hari Bursa setelah Daftar Efek Syariah diterima dan diumumkan setelah jam perdagangan selesai.	

## 2.2. Evaluasi Insidental

Selain evaluasi rutin, evaluasi non rutin dapat sewaktu-waktu dilakukan secara insidental apabila terjadi perubahan jumlah saham secara signifikan, *delisting*, dan informasi lain yang bersifat sangat signifikan atas suatu konstituen indeks dengan mengacu pada proses yang telah ditetapkan.

## 3. PROSES PEMILIHAN KONSTITUEN

### 3.1. Saham Semesta (*Universe*)

Saham semesta (*universe*) yang digunakan dalam proses pemilihan konstituen indeks IDX-MES BUMN 17 merupakan saham-saham BUMN dan afiliasinya (anak perusahaan atau terdapat kepemilikan saham oleh pemerintah) yang tercatat di BEI dan merupakan konstituen dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Evaluasi Mayor di bulan Mei: menggunakan konstituen ISSI yang akan efektif pada bulan Juni.
- Evaluasi Mayor di bulan November: menggunakan konstituen ISSI yang akan efektif pada bulan Desember.

### 3.2. Proses Penentuan Konstituen Terpilih

Dari saham semesta yang ada, selanjutnya dilakukan proses penentuan saham terpilih yang akan menjadi konstituen indeks melalui penyaringan secara kuantitatif dan kualitatif yaitu berdasarkan faktor-faktor:

- a. Likuiditas: nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar.
- b. Fundamental: kinerja keuangan, kepatuhan, dan lain-lain.

Selanjutnya, paling banyak 17 saham dipilih menjadi konstituen IDX-MES BUMN 17, namun apabila kurang dari 17 maka saham konstituen dipilih sebanyak jumlah saham yang tersedia.

#### 4. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

##### 4.1. Formula Penghitungan Indeks (Metode Pembobotan)

Indeks IDX-MES BUMN 17 menggunakan metodologi *Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighted*. Metode ini menggunakan kapitalisasi pasar *free float* dan bobot konstituen juga diberlakukan batasan (*capped*) sebesar 20%.

Formula kalkulasi indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Index} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Market Cap}_i \times \text{Free Float Ratio}_i)}{\text{Base Market Cap}} \times 100$$

Dimana:

$\text{Market Cap}_i$	=	total saham tercatat $\times$ harga pasar atas saham $i$
$\text{Free Float Ratio}_i$	=	perbandingan jumlah saham <i>free float</i> terhadap jumlah saham tercatat atas saham $i$
$n$	=	jumlah konstituen indeks
$\text{Base Market Cap}_i$	=	kapitalisasi pasar pada Tanggal Dasar yang disesuaikan pada saat periode evaluasi apabila ada perubahan jumlah saham yang dihitung untuk indeks.

##### 4.2. Proses Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Rasio *Free Float*

Pada setiap periode evaluasi, bobot dari setiap saham dievaluasi berdasarkan nilai rasio *free float*. Tidak ada perbedaan teknis penyesuaian bobot antara evaluasi mayor dan evaluasi minor. Pada evaluasi mayor, langkah penyesuaian bobot ini sebelumnya didahului dengan pemilihan konstituen indeks.

###### 4.2.1. Penghitungan Rasio *Free Float*

Rasio *free float* dari setiap saham dihitung berdasarkan rasio jumlah saham *free float* terhadap total saham tercatat. Definisi *free float* yang digunakan adalah total saham *scripless* yang dimiliki oleh investor dengan kepemilikan kurang dari 5% dan tidak termasuk saham yang dimiliki oleh manajemen dan *treasury stock*. Nilai persentase rasio *free float* dibulatkan dua angka di belakang koma.

###### 4.2.2. Penghitungan Kapitalisasi Pasar *Free Float*

Kapitalisasi pasar *free float* dari setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$MC_i = P_i \times S_i \times FF_i$$

Dimana:

$MC_i$	=	kapitalisasi pasar <i>free float</i> atas saham $i$
$P_i$	=	harga saham $i$

$S_i$	=	jumlah saham tercatat i
$FF_i$	=	rasio <i>free float</i> saham i

#### 4.2.3. Penghitungan Bobot Saham

Bobot setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bobot}_i = \frac{MC_i}{\sum_{i=1}^n MC_i}$$

Dimana:

$MC_i$	=	Kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham i
$n$	=	Jumlah konstituen
$\sum_{i=1}^n MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari semua konstituen

#### 4.3. Proses Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Batasan (*Cap*)

Pada saat periode evaluasi, baik evaluasi mayor maupun evaluasi minor, selain menyesuaikan jumlah saham berdasarkan rasio *free float*, dilakukan juga penyesuaian jumlah saham untuk memastikan bobot suatu saham dalam indeks tidak melebihi dari batasan (*cap*) yang telah ditetapkan. Dalam hal indeks IDX-MES BUMN 17, maka *cap* yang ditetapkan adalah 20%.

Apabila tidak ada konstituen indeks yang memiliki bobot di atas batasan yang ditentukan maka langkah ini tidak diperlukan. Sedangkan jika ada satu atau beberapa saham yang memiliki bobot lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 20% maka dilakukan BEI dengan proses sebagai berikut:

##### 4.3.1. Menentukan Jumlah Saham yang Dilakukan Pembatasan Bobot

Berdasarkan bobot saham yang sudah dihitung, ditentukan banyaknya saham dengan bobot yang lebih dari batasan yang ditentukan. Banyaknya saham yang dibatasi =  $s$  maka banyaknya saham yang tidak dibatasi =  $t = 1 - s$ .

##### 4.3.2. Menghitung Total Kapitalisasi Pasar Saham-saham yang Dibatasi

Jika  $MC_s$  adalah total kapitalisasi pasar *free float* dari saham-saham yang dibatasi dan  $c$  adalah besar batasan (*cap*) yaitu 20%, maka:

$$MC_s = \frac{s \times c}{1 - (s \times c)} \times MC_t$$

Dimana:

$MC_s$	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham-saham yang dibatasi
$MC_t$	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham-saham yang tidak dibatasi
$s$	=	Jumlah saham yang dibatasi
$c$	=	Batasan (20%)

#### 4.3.3. Menghitung Kapitalisasi Pasar Tiap Saham yang Dibatasi

Jika  $MC_{i,s}$  adalah kapitalisasi pasar *free float* dari suatu saham yang dibatasi, maka:

$$MC_{i,s} = \frac{1}{S} \times MC_s$$

#### 4.3.4. Menghitung Jumlah Saham untuk Indeks dari Setiap Saham

Jumlah saham untuk indeks yang sudah disesuaikan berdasarkan *free float* dan batasan yang ditentukan ( $Adj. S_i$ ) dihitung dari pembulatan atas kapitalisasi pasar saham *free float* yang dibagi harga saham, dengan formula sebagai berikut:

$$Adj. S_i = \left[ \frac{MC_i}{P_i} \right]_{rounded}$$

Jika saham merupakan saham yang bobotnya dibatasi maka  $MC_i$  yang digunakan sama dengan  $MC_{i,s}$ .

#### 4.3.5. Penghitungan Bobot Saham Final

Bobot setiap saham setelah penyesuaian dihitung sebagai berikut:

$$Bobot_i = \frac{Adj. MC_i}{\sum_{i=1}^n Adj. MC_i}$$

$$Adj. MC_i = Adj. S_i \times P_i$$

Dimana:

$Bobot_i$	=	Bobot untuk indeks atas saham i
$Adj. MC_i$	=	Kapitalisasi pasar saham i setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan ( <i>cap</i> )
$\sum_{i=1}^n Adj. MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar dari semua saham konstituen indeks setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan ( <i>cap</i> )
n	=	Jumlah konstituen indeks

Proses penyesuaian bobot selesai apabila setiap saham konstituen indeks tidak ada yang lebih dari batasan yang ditentukan. Langkah penyesuaian kapitalisasi pasar *free float* berdasarkan batasan (*cap*) di atas dapat dilakukan pengulangan apabila masih terdapat saham yang memiliki bobot di atas 20% sebagai akibat bertambahnya bobot saham itu setelah dilakukannya pembatasan bobot pada saham-saham lain.

## Penafian

Seluruh indeks yang dikompilasi, dikalkulasi dan dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (secara bersama-sama disebut “Indeks BEI”) dimiliki oleh BEI (baik oleh BEI sendiri maupun dimiliki secara bersama-sama oleh BEI dan pihak lain). Merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya atas Indeks BEI telah terdaftar atau setidaknya telah diajukan pendaftarannya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan dilindungi berdasarkan Hukum Kekayaan Intelektual Republik Indonesia.

Seluruh bentuk penggunaan yang tidak sah atas Indeks BEI dilarang keras. Seluruh penggunaan dan distribusi atas merek dagang, informasi dan data terkait Indeks BEI untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan, memerlukan lisensi atau wajib memperoleh izin tertulis dari BEI terlebih dahulu.

BEI memiliki hak untuk melakukan perubahan terhadap Indeks BEI tanpa pemberitahuan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada metode perhitungan dan hak untuk menanggukhan publikasi atas Indeks BEI.

Seluruh informasi terkait Indeks BEI yang tersedia adalah hanya untuk kepentingan penyebaran informasi semata. BEI tidak memberikan jaminan atas keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, keaslian, ketersediaan, ketiadaan pelanggaran, serta karakteristik lain dari informasi dan data terkait Indeks BEI. Namun demikian, setiap upaya telah dilakukan oleh BEI untuk memastikan keakuratan informasi yang diberikan terkait Indeks BEI. Tidak ada jaminan tertulis maupun tidak tertulis atas kesesuaian Indeks BEI untuk tujuan atau penggunaan tertentu, atau atas hasil yang akan diperoleh pengguna terkait penggunaan Indeks BEI.

Penggunaan atas Indeks BEI merupakan tanggung jawab pengguna. BEI tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atau memiliki kewajiban pembayaran atau apapun juga atas kerugian, kesalahan atau kerusakan yang timbul dari penggunaan informasi atau data apapun yang terdapat disini.